PENGEMBANGAN MEDIA CANVA DENGAN MODEL *MICROBLOGGING* PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 9 LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

IRMA SAFITRI
Nim: 1012020016

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

2024 M / 1446 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Diajukan Oleh:

IRMA SAFITRI
NIM : 1012020016

Diajukan Kepada Fakultas Terbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1

Mhd. Rasid Ritonga, MA
NIP : 197705132009121005

Pembimbing 2

Wahyuni, M.Pd
NIP : 198809152015032004

PENGESAHAN SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasah Skripsi

Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri

Langsa Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban

Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal

Kamis, 6 Februari 2025 M
7 Syawal 1446 H

di
LANGSA

Dewan Penguji :

Ketua

Mhd. Rasid Ritonga, MA, Ph.D
NIP: 197705132009121005

Sekretaris

Wahyuni, M.Pd
NIP: 198809152015032004

Penguji I

Nani Endri Santi, MA
NIP: 198506102020122009

Penguji II

Afrizal Refo, MA
NIP: 198704202019031007

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Amiruddin, MA
NIP: 197509092008011013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Irma Safitri
Fakultas/Program Studi	: FTIK/Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Gampong Teungoh, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan Media Canva Dengan Model *Microblogging* Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa" adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 31 Desember 2024
Yang membuat pernyataan



Irma Safitri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan media canva dengan model microblogging pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development* (R&D) dengan model ADDIE, Model pengembangan ADDIE terdiri dari *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), dan *evaluation* (penilaian). Istrument yang digunakan yaitu instrument analisi kebutuhan, analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa, analisis media, instrument validasi ahli materi, instrument validasi ahli media, serta instrument angket respon siswa. Validasi media canva dengan model *microblogging* ini dilakukan oleh satu orang ahli materi dan satu orang ahli media, dengan hasil persentase kepraktisan materi sebesar 90% dengan kriteria 'Sangat Praktis' dan persentase kepraktisan media sebesar 98% dengan kriteria 'Sangat Praktis'. Uji coba terbatas terhadap 20 orang siswa sebesar 99,78% dengan kriteria 'Sangat Praktis'. Hasil postest belajar siswa mencapai nilai 99,84% dan indeks A. Ini menunjukkan bahwa canva sebagai media pembelajaran memenuhi kriteria keefektifan, yaitu 81% ≤ E≤ 100 % sehingga dikategorikan sebagai sangat efektif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media canva dengan model microblogging pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa mendapatkan respon positif dari siswa dan guru sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci : Media canva, Microblogging, Pembelajaran PAI dan Model ADDIE

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Ucapan rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala anugerah dan karunia hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan lancar. Berkat pertolongan Allah peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang ada di tangan pembaca ini.

Penyusunan skripsi ini tentang "**PENGEMBANGAN MEDIA CANVA DENGAN MODEL *MICROBLOGGING* PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 9 LANGSA".** Dalam penulisan skripsi ini banyak bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga kebaikannya mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah Swt.

Dalam penelitian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih sebasar-besarnya kepada orang-orang yang sangat berjasa dalam penelitian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Amiruddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

3. Bapak Dr. Hatta Sabri, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa dan seluruh jajarannyayang telah membantu kelancaran penelitian ini.
4. Bapak Mhd. Rasid Ritonga, MA sebagai pembimbing pertama dan ibu Wahyuni, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nurhayati, S. Pd. I dan Nurmala, S. Ag sebagai guru pamong SMP Negeri 9 Langsa.
6. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Basyiruddin dan Ibunda Nurmalawati yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada saya dan selalu mendukung saya dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Harapan peneliti agar semua pihak yang terlibat baik secara langsung dan tidak langsung dalam membantu menyelesaikan karya ini mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Dalam rangka menyempurnakan skripsi ini peneliti mengharapkan saluran kritik dan saran dari para pembaca sehingga menjadi karya yang lebih baik. Semoga hasil yang tertuang dalam skripsi ini bisa bermanfaat

Langsa, 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....**ii**
KATA PENGANTAR.....**iii**
DAFTAR ISI.....**iv**
DAFTAR TABEL.....
BAB I PENDAHULUAN.....**1**
A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....5
C. Tujuan Penelitian.....5
D. Manfaat Penelitian.....6
E. Definisi Operasional.....6
BAB II LANDASAN TEORI.....**8**
A. Landasan Teori.....8
1. Pengembangan.....8
2. Model-Model Desain Pengembangan.....9
3. Pengertian Media Pembelajaran.....12
4. Fungsi Media Pembelajaran.....15
5. Media Canva.....17
6. Model *Microblogging*.....18
7. Teori Belajar.....20
8. Penelitian Terdahulu.....22
BAB III METODE PENELITIAN.....**26**
A. Jenis Penelitian.....26
B. Lokasi Penelitian.....27
C. Prosedur Pengembangan.....27
D. Instrumen Pengumpulan Data.....32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....**41**
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....41

B. Lokasi Penelitian 42
C. Hasil Penelitian 42
D. Pembahasan 56
BAB V Penutup 61
A. Kesimpulan 61
B. Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 63

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Angket Validasi Ahli Materi 32
Tabel 3.2 Angket Validasi Ahli Media 33
Tabel 3.3 Angket Respon Siswa 35
Tabel 3.4 Ketentuan Nilai Siswa Smp Negeri 9 Langsa 37
Tabel 3.5 Kriteria Nilai Konversi Lembar Penilaian Ahli Materi, Ahli Media 38
Tabel 3.6 Persentasi Hasil Repon Siswa.....39
Tabel 3.7 Kriteria Keefektifan Media 40
Tabel 4.1 Nama-Nama Siswa Kelas VIII. 1 42
Tabel 4.2 Hasil Validasi Oleh Ahli Materi.....47
Tabel 4.3 Hasil Validasi Oleh Ahli Media.....48
Tabel 4.4 Data Hasil Angket Respon Siswa.....51
Tabel 4.5 Hasil Posttest Belajar Siswa 53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran telah menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi telah memungkinkan pengembangan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh para pelajar. Namun tidak semua murid bahkan guru sekalipun tidak terlalu mengikuti zaman seperti zaman sekarang ini yang semakin canggih sehingga mereka sulit atau tidak mengerti dalam menggunakan teknologi tersebut.

Salah satu penyebab kurangnya keefektifan siswa disebabkan karena kurangnya keterampilan digital dan akses terbatas. Kurangnya keterampilan digital, meskipun ada handphone, siswa bahkan guru mungkin tidak memiliki keterampilan digital yang cukup untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif dalam pembelajaran. Dan akses terbatas, tidak semua siswa memiliki akses yang sama ke fasilitas handphone mungkin karena terkendala jaringan sehingga ini dapat menciptakan ketidaksetaraan dalam penggunaan teknologi dan pembelajaran digital. Terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) saat ini terutama di SMP merupakan salah satu yang paling sedikit diminati, terutama mengingat beragamnya minat dan fokus belajar siswa di era modern ini. Salah satunya

didalam pembelajaran PAI ada materi yang menekankan pada hukum nun mati dan tanwin. Hal ini terutama terlihat karena fokus generasi digital saat ini lebih berfokus pada pengembangan karakter siswa/I yang berbasis teknologi dan terkait dengan tren terkini.

Selain isi materi pembelajaran, metode pengajaran yang diterapkan oleh seorang guru kepada siswa juga dapat mempengaruhi tingkat keaktifan mereka di kelas. Jika guru menggunakan sistem pembelajaran yang kurang menarik, hal ini dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal pemilihan media pembelajaran.

Dalam proses pemilihan media pembelajaran sebagai salah satu dari aplikasi teknologi pembelajaran pada kegiatan awal harus direncanakan, dipilih dan ditentukan dengan cermat dan didisain khusus untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi agar nantinya media pembelajaran betul-betul sesuai dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi serta digunakan dan dimanfaatkan dengan baik[1].

Dalam pengartian secara bahasa “media” mengacu pada komponen bahan dan alat dalam sistem pembelajaran. Sedangkan dalam pengertian secara istilah “media” mencakup pemanfaatan semua komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam pandangan Hamidjojo, media adalah segala bentuk alat yang digunakan oleh penyebar ide untuk memastikan gagasan atau pesan sampai kepada penerima. McLuhan berpendapat

[1] Zainul Abidin, ‘Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran’, *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1.1 (2016), 9–20.

bahwa media adalah sarana yang memperluas kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar, dan melihat melalui saluran yang telah ada. Blacks dan Horalsen mengartikan media sebagai saluran komunikasi yang membawa pesan dari komunikator ke komunikan.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yaitu media canva. Canva merupakan program desain online yang dapat digunakan untuk mendesain berbagai hal seperti video pendek, slideshow, poster, spanduk dan banyak hal lainnya. Canva merupakan aplikasi pengolah grafis berbasis cloud sehingga apabila ingin digunakan kita harus terhubung dengan internet. Canva untuk Pendidikan adalah salah satu fitur tambahan yang baru dari apliksi layanan Canva yang interaktif, pembelajaran menyeluruh, dan proses pembelajaran bisa dilakukan secara virtual[2].

Canva merupakan salah satu alat desain komprehensif yang dalam dunia pendidikan dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai media pembelajaran berbasis audio-visual[3]. Melalui media pembelajaran berbasis multimedia interaktif ini, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Mereka dapat menjelajahi konten dengan interaktif, menjawab pertanyaan, berpartisipasi dalam aktivitas, dan mendapatkan umpan balik secara langsung.

Dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran pai, penggunaan media canva dapat menjadi sarana yang efektif.

---

[2] Winarsih Heni Jusuf, 'Pelatihan Teknologi Interaktif Canva Untuk Persiapan Hybrid Learning Dalam Pembelajaran Tatap Muka', 3.2 (2022), 65–70.

[3] Imam Bukhori Ganes Sekar Wangi, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik', *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3.2 (2017), 137.

Microblog menumbuhkan minat dan mempersiapkan siswa menjadi kreator dalam kehidupan sehari-hari. Mikroblog dapat berkontribusi untuk meningkatkan proses pendidikan melalui metode pengajaran yang lebih dekat dengan cara berpikir peserta didik. *Microblog* merupakan konten yang berisikan informasi singkat suatu topik. *Microblog* adalah suatu bentuk blog yang dapat memungkinkan penggunanya menulis teks pembaharuan singkat dan mempublikasikannya untuk dilihat semua orang atau kelompok tertentu[4].

Penggunaan microblog dapat membangun koneksi siswa dan mendukung social networking. Mobilitas sebagian besar platform *microblogging* mengizinkan siswa dan instruktur untuk berinteraksi secara sinkron dan asinkron, dengan banyak pertukaran yang terjadi di luar waktu kelas. Dengan demikian, *microblog* dapat membantu pencapaian keterampilan kreativitas dan literasi digital peserta didik. Pemanfaatan *microblog* dapat diimplementasikan melalui mobile learning**.**

Dengan menggunakan aplikasi ini memungkinkan para guru dapat berinovasi dalam membuat desain presentase dan video pembelajaran sesuai dengan inovasi mereka masing-masing. Dengan menampilkan visualisasi pada presentasi pembelajaran maka diharapkan para siswa merasa hadir dan melihat langsung apa yang sedang dibahas dalam setiap mata pelajaran. Penampilan ini menjadikan materi tidak hanya sebatas tekstual saja namun juga secara visual.

Berdasarkan permasalah tersebut, dalam pengembangan media pembelajaran. Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk pengembangan media

[4] Syaifuddin, 'Microblogging Sebagai Pembentuk Personal Branding', *Jma*, 18.2 (2013), 116

canva dengan model *microblogging* pada pembelajaran pai. Bertujuan agar peserta didik akan memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri dan memperdalam pemahaman mereka melalui penggunaan Canva dan menggunakan model *microblogging*, kami berharap pengembangan media pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan membantu peserta didik dengan lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat validasi media canva dengan model *microblogging* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa?
2. Bagaimana kepraktisan penggunaan media canva dengan model *microblogging* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa?
3. Bagaimana keefektifan media canva dengan model *microblogging* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat validasi media canva dengan model *microblogging* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa
2. Untuk mengetahui kepraktisan penggunaan media canva dengan model *microblogging* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa

3. Untuk mengetahui keefektifan media canva dengan model *microblogging* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan pengembangan media canva dengan model *microblogging* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa:

1. Bagi peserta didik, yaitu dapat meningkat motivasi belajar peserta didik dalam proses permbelajaran.
2. Bagi guru, yaitu dapat memberikan contoh pemanfaatan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, yaitu yang akan menjadi pendidik di masa mendatang, Memperluas ilmu pengetahuan dan mempelajari lebih banyak hal serta Memberikan pengalaman dalam mengembangkan media canva dengan model *microblogging* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa serta menjadi rujukan informasi bagi peneliti lain.

E. Definisi Operasional

Kendala operasionl dalam model penelitian lanjutan ini meliputi:

1. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 9 Langsa sebagai populasi yang menjadi objek penelitian,.
2. Materi yang dijadikan fokus penelitian adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan fasih, khususnya mengenai hukum nun mati dan tanwin, yang relevan dalam konteks pembelajaran PAI.
3. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Canva dengan model microblogging, yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam

menyampaikan materi secara menarik dan interaktif kepada siswa di SMP Negeri 9 Langsa

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 9 Langsa adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri di kota langsa. Terletak di JL. PANGLIMA POLEM NO. 34, kec. Langsa kota, kota langsa prov. Aceh. Sekolah ini menawarkan pendidikan jenjang SMP dengan kurikulum yang sesuai dengan standar nasional pendidikan di Indonesia. Terletak dilingkungan yang strategis di langsa, sekolah ini memiliki sejumlah fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan lapangan olahraga.

Beberapa keunggulan yang mingkin dimiliki SMP Negeri 9 Langsa termasuk staf pengajar yang berpengalaman, serta program ekstrakulikuler yang bervariasi untuk mengembangak potensi dan bakat siswa di bidang akademik dan non akademik. Seperti sekolah di Aceh, SMP Negeri 9 Langsa juga menjalankan program pembinaan karakter dan nilai-nilai keislaman, yang merupakan bagian penting dalam pendidikan di wilayah tersebut.

SMP Negeri 9 Langsa dikenal aktif dalam berbagai kegiatan, baik akademik maupun non akademik, di tingkat kota maupun provinsi. Tujuan utama sekolah ini adalah menciptakan lulusan yang berprestasi dan berkarakter, serta siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Subjek yang diamati dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII. 1 pada semester ganjil di SMP Negeri 9 Langsa dengan jumlah peserta didik 20 0rang.

B. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 09 September-01 Oktober 2024 Pelaksanaan diadakan di kelas VIII. 1 SMP Negeri 9 Langsa untuk implementasi media yang dikembangkan dan beserta tes.

Tabel 4.1 Nama-Nama Siswa Kelas VIII. 1

No	Nama	No	Nama
1	Aldo Harlan Fadilah	11	Hafeez Adlin Ahmad
2	Muhammad Fadli	12	Fatir Almansyah
3	Auza Fitra	13	Doni Farullah
4	Putri Nurhayati	14	Firda Aina
5	Novita Nuraini	15	Erna Wati
6	Novilia Ramadani	16	Nayla Zafira
7	Agus Akis Ramadan	17	Dimas Ramadhan
8	Muhammad Al-Kausar	18	Shelvia Putri Aghal
9	Mirza Akbar	19	Nauratul Khayla
10	Muhammad Rayhan	20	Siti Rahayu

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan kepada guru mengenai media pembelajaran yang lebih interaktif untuk siswa, yaitu dengan menciptakan produk media pembelajaran berbasis Canva menggunakan konsep

microblogging yang dikembangkan melalui model ADDIE. Alur pengembangan media tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (Analysis)

Tahap analisis ini merupakan tahap awal pengembangan media. Hasil analisis digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan dalam penyusunan media pembelajaran. Tahap ini dilakukan analisis kebutuhan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan media pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diperlakukan oleh siswa. Sehingga membuat siswa lebih mudah dalam memahami pembelajarannya. Dalam tahap analisis ini, ada beberapa tahap dalam memperoleh perlunya pengembangan media pembelajaran. Analisis yang dilakukan anatar lain adalah analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa dan analisis kurikulum SMP Negeri 9 Langsa.

a) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam penggunaan media pembelajaran pada pendidikan agama Islam. Media pembelajaran diperlukan untuk mempermudah pemahaman materi yang sulit, terutama jika hanya menggunakan metode ceramah tanpa dukungan media. Siswa SMP, yang membutuhkan pembelajaran mandiri, akan diuntungkan dengan penggunaan video sebagai media pembelajaran. Video dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa, menjadikannya alat yang efektif dalam mendukung proses belajar mandiri.

b) Analisis Karakteristik Siswa

Analisis karakteristik siswa diperlukan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Informasi ini diperoleh melalui observasi di kelas. Berdasarkan hasil observasi mengenai kondisi siswa-siswi, terdapat beberapa temuan sebagai berikut:

1. Kemauan belajar siswa-siswi masih rendah, terlihat dari keaktifan dan autisiasme mereka dalam mengikuti pelajaran.
2. Banyak siswa-siswi mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.
3. Sebagian peserta didik kurang antusias saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama yang berfokus pada buku paket.
4. Saat proses pembelajaran, penjelasan pendidik pasti cenderung terbatas, sehingga membuat peserta didik tidak memiliki rasa ingin tahu yang lebih dalam terhadap materi.
5. Diperlukan pembaruan dalam media pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

Dari tahap analisis yaitu analisis kebutuhan dan analisis karakteristik perserta didik, sehingga penulis ingin mengambangkan media pembelajaran canva pada materi Hukum Nun Mati dan Tanwin. Media pembelajaran unu dikembangkan agardapat menjadi solusi dari masalah yang terdapat disekolah tersebut dan dengan adanya media yang berbentuk video tersebut untuk peserta didik akan menarik perhatian dan antusias

mereka, supaya mereka bisa belajar dengan mandiri serta lebih menyenangkan ketika digunakan peserta didik.

c) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum diperlukan sebagai dasar dalam pengembangan media video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi capaian pembelajaran dan alur tujuan dalam materi pendidikan agama islam. Dengan melakukan analisis tersebut, perencanaan pengembangan media pembelajaran dapat dilakukan secara efektif, memastikan bahwa media yang dihasilkan relavan dan mendukung proses pembelajaran yang optimal.

2. Tahap Perancangan (Design)

Tahap selanjutnya yaitu tahap perancangan media. Pada tahap design (perancangan) ini peneliti merancang media pembelajaran dengan menggunakan media canva dengan model *microblogging* . Pada tahap perancangan media ini ada beberapa yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. penyusunan media

langkah-langkah penyusunan media dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan beberapa referensi yang berisikan tentang pembuatan yang berisikan tentang pembuatan media canva dengan model *microblogging* .
2. Pemilihan beberapa desain pada pembuatan media canva dengan model *microblogging*. Desain yang dipilih merupakan desain yang berkaitan dengan materi hukum nun mati dan tanwin.

3. Mengumpulkan dan menyusun materi yang akan dipaparkan pada media canva dengan model *microblogging*, menemukan isi media dan membuat isi media tersebut. Sub materi yang disajikan mencakup capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran hukum nun mati dan tanwin.
4. Memilih dan membuat soal tes yang sesuai dengan tujuan

b. desain awal video

Desain awal video disusun berdasarkan analisis kebutuhan, karakteristik siswa dan kurikulum yang sudah ada yaitu: video media canva dengan model *microblogging*. Berdasarkan tahapan analisis, tahapan desain awal video pembelajaran media canva dengan model *microblogging* yaitu:

1) Media canva dengan model *microblogging*
2) Lembar validasi media
3) Lembar validasi materi
4) Angket respon siswa
5) Soal post test

3. Development (Pengembangan)

Pada tahap ini, media sudah dirancang dan siap untuk divalidasi oleh ahli dan direvisi. Validasi ahli mencakup dua jenis yaitu validasi ahli media dan validasi ahli materi. Data yang diperoleh dari proses validasi ini digunakan sebagai referensi untuk merombak produk sebelum diimplementasikan.

a. Deskripsi data validasi materi

Validasi data yang dilakukan ahli materi bertujuan untuk mendapatkan masukan kekurangan terhadap indikator materi yang dinilai yaitu indikator kesesuaian materi, dampak afektif, kemanfaatan. Validator ahli materi ini dilakukan oleh 2 validator yaitu: Ibu Nurhayati, S.Pd.I dan Ibu Nurmala, S.Ag. Validator tersebut merupakan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 9 Langsa. Prosedur penilain validasi oleh ahli materi yaitu menggunakan lembar validasi yang telah disiapkan oleh peneliti

4.2 Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

Aspek	Indikator	Validator	Skor	Skor Total	Persentase	Kriteria
Kesesuaian materi	Kesesuaian isi materi dalam microblog dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai	Validator 1	4	9	90%	Sangat praktis
		Validator 2	5			
	Ilustrasi gambar sesuai dengan materi	Validator 1	4	9	90%	Sangat praktis
		Validator 2	5			
	Kesesuaian isi materi hukum nun mati dan tanwin yang telah dibuat di dalam media canva dengan model *microblogging*	Validator 1	5	9	90%	Sangat praktis
		Validator 2	4			
	Menggunakan segi bahasa yang mudah dimengerti	Validator 1	4	9	90%	Sangat praktis
		Validator 2	5			
Dampak Afektif	media canva dengan model *microblogging* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa	Validator 1	3	8	80%	Sangat praktis

		Validator 2	5			
Kemanfaatan	Media canva dengan model *microblogging* ini dapat mendukung kemandirian belajar siswa	Validator 1	4	9	90%	Sangat praktis
		Validator 2	5			
	Media canva dengan model *microblogging* dapat meciptakan suasana belajar yang menyenangkan	Validator 1	5	9	90%	Sangat praktis
		Validator 2	5			
	Media canva dengan model *microblogging* dapat menambah referensi siswa pada materi hukum nun mati dan tanwin	Validator 1	4	9	90%	Sangat praktis
		Validator 2	5			
Persentase Total					90%	Sangat praktis

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas diperoleh hasil validasi oleh ahli materi. Rata-rata persentase untuk semua aspek sebesar 90% dengan kriteria sangat praktis, artinya dapat digunakan untuk tahap implementasi kepada siswa.

b. Deskripsi data validasi ahli media

validasi data oleh ahli media bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan dalam merevisi media sebelum diimplementasikan. Indikator yang dinilai mencakup, kualitas pesan, kinerja, keterbacaan teks dan penyajian gambar. Validator dalam penelitian ini adalah Ibu Nurhayati, S.Pd.I dan Ibu Nurmala, S. Ag, yang merupakan guru di SMP 9 Langsa. Prosedur penilaian dilakukan menggunakan lembar validasi yang disiapkan oleh peneliti, memastikan bahwa masukan dari validator dapat digunakan untuk perbaikan media yang dikembangakan.

4.3 Hasil Validasi Oleh Ahli Media

Aspek	Indikator	Validator	Skor	Skor total	Persentase	Kriteria
Kualitas pesan	Keseuaian judul dengan materi	Validator 1	5	10	100%	Sangat praktis
		Validator 2	5			
	Keseuaian dengan kebutuhan siswa	Validator 1	4	8	80%	Sangat praktis
		Validator 2	4			
	Kesesuaian sasaran penggunaan media untuk siswa	Validator 1	4	8	80%	Sangat praktis
		Validator 2	4			
	Kesesuaian jumlah konten terhadap tingkat ketertarikan siswa	Validator 1	4	8	80%	Sangat praktis
		Validator 2	4			
	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	Validator 1	5	10	100%	Sangat praktis
Kinerja		Validator 2	5			
	Kemudahan dalam pengelolaan media canva	Validator 1	5	10	100%	Sangat praktis
		Validator 2	5			
	Kemudahan penggunaan media canva	Validator 1	5	10	100%	Sangat praktis
		Validator 2	5			
	Dapat dijalankan dibeberapa media atau oerangkat lunak	Validator 1	4	8	80%	Sangat praktis
		Validator 2	4			
Keterbacaan teks	Kesesuaian ukuran huruf	Validator 1	4	9	90%	Sangat praktis
		Validator	5			

		2				
	Kesesuaian *font* (bentuk huruf)	Validator 1	4	9	90%	Sangat praktis
		Validator 2	5			
	Kesesuaian warna teks	Validator 1	4	9	90%	Sangat praktis
		Validator 2	5			
	Kesesuaian pemilihan kata atau kalimat	Validator 1	4	8	80%	Sangat praktis
		Validator 2	4			
	Kesesuaian tata letak teks dalam media canva dengan model *microblogging*	Validator 1	4	8	80%	Sangat praktis
		Validator 2	4			
	Kesesuaian bentuk gambar	Validator 1	4	9	90%	Sangat praktis
		Validator 2	5			
	Kesesuaian terhadapap desain warna	Validator 1	4	8	80%	Sangat praktis
Penyajian gambar		Validator 2	4			
	Animasi gambar yang menarik	Validator 1	4	9	90%	Sangat praktis
		Validator 2	5			
	Kesesuaian tata letak gambar dalam media canva dengan model *microblogging*	Validator 1	4	8	80%	Sangat praktis
		Validator 2	4			
	Kesesuaian keterkaitan gambar dengan materi	Validator 1	4	9	90%	Sangat praktis
		Validator 2	5			
Persentase total				158	98.75%	Sangat praktis

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas diperoleh hasil validasi oleh ahli media. Rata-rata persentase untuk semua aspek sebesar 98.75% dengan kriteria sangat praktis, artinya dapat digunakan untuk tahap implementasi kepada siswa.

c. Analisis data kepraktisan

Data kepraktisan media canva dengan model *microblogging* yang dikembangkan diperolrh melalui hasil angket respon peserta didik. Kemudian proses analisis ini bertujuan untuk menilai sejauh mana media tersebut memenuhi kebutuhan pembelajaran, kemudahan penggunaa serta efektivitas dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan.

1) Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik ini diberikan kepada 20 peserta didik kelas VIII. 1 SMP Negeri 9 Langsa. Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran hukum nun mati dan tanwin ini dengan menggunakan media canva dengan model *microblogging*. Hasil data angket respon peserta didik terhadap media canva dengan model *microblogging* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Data Hasil Angket Respon Siswa

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	Media canva dalam pembelajaran PAI ini memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran	89	Sangat Praktis
2	Media canva dalam pembelajaran PAI ini membuat saya bersemangat untuk belajar dikelas	77	Praktis

3	Materi yang disajikan dalam media canva ini sudah jelas dan tidak menimbulkan kesalah pahaman materi pada diri saya	78	Praktis
4	Saya merasa senang belajar menggunakan media canva karena petunjuk penggunaan jelas	72	Praktis
5	Saya secara efektif dalam memahami materi membaca al-quran dengan fasih melalui media canva ini	86	Sangat Praktis
6	Saya merasa nyaman dengan menggunakan media canva dalam pembelajaran PAI ini	60	Cukup Praktis
7	Saya tidak kesulitan untuk belajar menggunakan media canva dalam pembelajaran PAI ini	60	Cukup Praktis
8	Media canva dalam pembelajaran PAI ini memiliki tampilan yang menyenangkan sehingga menarik untuk dipelajari	92	Sangat Praktis
9	Mateti yang ada dalam media canva ini disajikan begitu mudah untuk dipahami	60	Cukup Praktis
10	Menggunakan media canva dalam pembelajan mendorong saya untuk lebih semangat dalam belajar	87	Sangat Praktis
11	Setelah menggunakan media canva dalam pembelajaran PAI ini, saya semakin mudah memahami materi	87	Cukup Praktis

	hukum nun mati dan tanwin		
12	Secara keseluruhan, saya puas dengan media canva ini	92	Sangat Praktis
13	Saya dapat menjalankan media Canva dengan model *microblogging* ini diberbagai perangkat seperti *handphone.*	72	Praktis
	Total	1.012	
	Persentase total	99,78%	

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas diperoleh hasil respon peserta didik. persentase untuk semua aspek sebesar 99.78% dengan kriteria sangat praktis, artinya dapat digunakan untuk tahap implementasi kepada siswa.

d. Analisis Data Keefektifan

keefektifan media canva dengan model *microblogging* dengan menghitung ketuntasan hasil belajar peserta didik menggunakan tes. Adapun hasil analisis data untuk melihat tingkat keefektifan media canva dengan model *microblogging* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Posttest Belajar Siswa

No	**Nama siswa**	**Jenis Test**		**Total Skor**
		Pilihan Ganda	**Essay**	
1	Aldo Harlan Fadilah	80	40	120
2	Muhammad Fadli	90	90	180
3	Auza Fitra	80	60	140
4	Putri Nurhayati	80	100	180
5	Novita Nuraini	90	100	190
6	Novilia Ramadani	90	95	185

7	Agus Akis Ramadan	80	80	160
8	Muhammad Al-Kausar	80	70	150
9	Mirza Akbar	80	95	175
10	Muhammad Rayhan	70	50	120
11	Hafeez Adlin Ahmad	80	100	180
12	Fatir Almansyah	80	100	180
13	Doni Farullah	80	90	170
14	Firda Aina	90	45	135
15	Erna Wati	90	85	175
16	Nayla Zafira	90	60	150
17	Dimas Ramadhan	90	50	140
18	Shelvia Putri Aghal	90	65	155
19	Nauratul Khayla	90	80	170
20	Siti Rahayu	90	85	175
Jumlah				3.230
Nilai rata-rata				99,84%

Keefektifan penggunaan media canva dengan model microbligging pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat tinggi, dengan hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik mencapai nilai 99,84% dan indeks A. Ini menunjukkan bahwa canva sebagai media pembelajaran memenuhi kriteria keefektifan, yaitu 81% ≤ E≤ 100 % sehingga dikategorikan sebagai sangat efektif. Penggunaan media canva meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, menjadikannya alat yang berharga dalam pendidikan modern.

4. Implementasi (Tindakan)

Setelah tahap pengembangan selesai dan produk dinyatakan layak digunakan, selanjutnya peneliti melakukan tahap keempat pada model ADDIE yaitu tahap implementasi atau penerapan. Tahap implementasi pada penelitian ini yaitu dengan melakukan uji coba terbatas terhadap guru dan siswa. Hal tersebut bertujuan untuk melihat respon siswa terhadap media canva dengan model microblogging yang sudah dikembangkan. Uji coba tersebut dilakukan di SMP Negeri 9 Langsa.

Uji coba terbatas terhadap siswa dilakukan dengan cara peneliti hadir secara langsung di kelas, kemudian memberikan informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan dan mengarahkan siswa untuk melihat, membaca, mengamati dan mempelajari media canva dengan model microblogging dengan materi hukum nun mati dan tanwin. Kemudian siswa diminta untuk mengisi soal tes dan lembar angket respon yang dibagikan secara langsung sesuai dengan penilaian mereka terhadap media canva dengan model microblogging yang sudah dikembangkan.

Setelah melakukan uji coba lapangan dan validasi oleh ahli materi serta ahli media yang masing-masing melibatkan dua guru, peneliti menerapkan uji coba media Canva dengan model *microblogging* pada 20 siswa di SMP Negeri 9 Langsa. Pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media Canva yang telah divalidasi. Guru mengunduh media dari Canva dan menampilkannya melalui infokus di kelas untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Kemudian, guru melakukan uji coba kepada siswa, menerapkan model *microblogging*, di mana siswa menganalisis data tanggapan mereka terhadap media Canva tersebut.

5. Evaluasi (evaluation)

Pada tahap evaluasi, dilakukan analisis terhadap kepraktisan dan keefektifan media yang telah dikembangkan. Sebelumnya, pada tahap implementasi, dilakukan uji coba lapangan pada produk media Canva dengan model *microblogging*. Dalam uji coba tersebut, produk media Canva diterapkan dengan memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Dengan demikian, saat pembelajaran berlangsung, media yang dikembangkan dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh siswa maupun guru di sekolah, karena telah mendapatkan penilaian dari para ahli.

Setelah diberi penilaian oleh para ahli dan diuji cobakan dikelas, maka diperoleh suatu produk akhir yaitu media canva dengan model *microblogging* yang valid, praktis dan efektif.

D. PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan media Canva dengan model *microblogging* dinyatakan layak dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Pembuatan produk media Canva melalui model *microblogging* dilakukan melalui beberapa tahapan pengembangan serta validasi dari sejumlah validator yang telah memenuhi syarat untuk digunakan.

Proses pengembangan produk media Canva dengan model *microblogging* dilakukan melalui beberapa tahapan. Langkah-langkah dalam penyusunan dan pengembangan mengikuti model ADDIE. Model tahapan pengembangan ADDIE terdiri dari beberapa langkah yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Melakukan analisis yaitu : 1. Analisis kebutuhan, analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam penggunaan media pembelajaran pada pendidikan agama Islam. 2. Analisis karakteristik siswa, analisis karakteristik siswa diperlukan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Informasi ini diperoleh melalui observasi di kelas. 3. Analisis kurikulum, analisis kurikulum diperlukan sebagai dasar dalam pengembangan media video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi capaian pembelajaran dan alur tujuan dalam materi pendidikan agama islam.
b. Melakukan penyusunan media, langkah-langkahnya yaitu :1. Mengumpulkan beberapa referensi yang berisikan tentang pembuatan yang berisikan tentang pembuatan media canva dengan model *microblogging* . 2. Pemilihan beberapa desain pada pembuatan media canva dengan model *microblogging* . Desain yang dipilih merupakan desain yang berkaitan dengan materi hukum nun mati dan tanwin. 3. Mengumpulkan dan menyusun materi yang akan dipaparkan pada media canva dengan model *microblogging* , menemukan isi media dan membuat isi media tersebut. Sub materi yang disajikan mencakup capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran hukum nun mati dan tanwin. 4. Memilih dan membuat soal tes yang sesuai dengan tujuan
c. Pengembangan media, media sudah dirancang dan siap untuk divalidasi oleh ahli dan direvisi. Validasi ahli mencakup dua jenis yaitu validasi ahli

media dan validasi ahli materi. Data yang diperoleh dari proses validasi ini digunakan sebagai referensi untuk merombak produk sebelum diimplementasikan.

1) Hasil validasi media

   Berdasarkan Tabel 4.3, hasil media yang diperoleh mencakup berbagai aspek penting yaitu kualitas pesan, kinerja, keterbacaan teks, dan penyajian gambar. Hasil keseluruhan menunjukkan persentase yang sangat tinggi, yakni 98%, yang mengindikasikan bahwa media ini tidak hanya efektif tetapi juga sangat praktis untuk digunakan dalam konteks penyampaian pembelajaran dikelas. Hal ini menunjukkan bahwa semua aspek yang diukur telah memenuhi standar yang diharapkan, menjadikannya alat yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk peserta didik.

2) Hasil validasi materi

   Berdasarkan tabel 4.2, hasil validasi materi yang diperoleh mencakup beberapa aspek penting, yaitu kesesuaian materi, dampak afektif, dan kemanfaatan. Proses validasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana materi yang disusun memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dari hasil keseluruhan yang diperoleh, terdapat persentase 90% yang menunjukkan bahwa materi tersebut sangat praktis. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang divalidasi telah memenuhi standar kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Kesesuaian materi merujuk pada sejauh mana isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Aspek dampak afektif menilai pengaruh materi terhadap minat belajar siswa, sedangkan kemanfaatan mengacu pada sejauh mana materi dapat diterapkan dalam konteks nyata di kelas. Dengan persentase 90% yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa materi tersebut tidak hanya layak tetapi juga siap untuk diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Ini menunjukkan bahwa proses validasi yang dilakukan telah berhasil dalam memastikan kualitas dan efektivitas materi pembelajaran.

d) Setelah dilakukan uji coba desain dengan tahapan validasi media, masing-masing ahli validator melakukan validasi: satu orang ahli materi dan satu orang ahli media, yang semuanya dilakukan oleh guru di sekolah. Selanjutnya, media yang telah divalidasi diterapkan kepada siswa untuk melakukan analisis. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data tanggapan (respon) siswa terhadap media Canva.

   Sebelum pembagian angket, peneliti memberikan penjelasan materi terlebih dahulu. Setelah penjelasan materi selesai, kertas angket tersebut diberikan kepada semua siswa yang hadir di kelas pada saat itu. Pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media Canva yang telah divalidasi. Guru mengunduh media dari Canva dan menampilkannya melalui proyektor (infokus) di kelas untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Kemudian, guru melakukan uji coba kepada siswa dengan menerapkan model *microblogging*, di mana siswa menganalisis data tanggapan mereka terhadap media Canva tersebut.

e) Setelah selesai pengisian angket dari siswa, berdasarkan tabel 4.4, data hasil angket menunjukkan bahwa respon siswa mencapai 99,78%. Hal ini dikategorikan sebagai sangat praktis dan sangat layak untuk digunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa sangat puas dengan media pembelajaran yang telah dirancang dan divaliadasi oleh validator.

   Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa siswa telah memahami materi dengan lebih baik dan menunjukkan peningkatan minat belajar belajar siswa. Dengan demikian, media pembelajaran yang telah divalidasi dapat dijadikan contoh yang baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memaksimalkan kemampuan siswa.

f) Keefektifan penggunaan media canva dengan model microbligging pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat tinggi, dengan hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik mencapai nilai 99,84% dan indeks A. Ini menunjukkan bahwa canva sebagai media pembelajaran memenuhi kriteria keefektifan, yaitu 81% ≤ E≤ 100 % sehingga dikategorikan sebagai sangat efektif. Penggunaan media canva meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, menjadikannya alat yang berharga dalam pendidikan modern.

Berdassrkan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa Media Canva Dengan Model *Microblogging* Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa yang telah dikembangkan memiliki kualitas valid, praktis dan efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva dengan model *microblogging* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 9 Langsa merupakan salah satu langkah strategis untuk menciptakan media pembelajaran yang efektif. Media ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran juga berdampak positif terhadap antusiasme siswa, serta meningkatkan minat belajar mereka dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa secara lebih cepat dan tepat.

Media Canva dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena memberikan kemudahan serta meningkatkan tingkat pemahaman siswa. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dalam proses belajar mengajar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan yaitu:

1. Penggunakan media canva dengan model *microblogging* pada pembelajaran pai ini sangat layak untuk digunakan karena media canva

tersebut dapat membantu siswa lebih mudah memahami pembelajaran pai dan tidak merasa kesulitan dalam menyelesaikan segala soal dari materi pembelajaran pai yang ada

2. Bagi pendidik yang mengajar pemlajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan dapat belajar menggunaka atau memanfaatkan teknologi, karena seiring berjalan waktu dengan kemajuan zaman teknologi tersebut didalam pendidikan guru kedepannya sangat membutuhkan yang namanya teknologi sebagai salah satu komponen penunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar.
3. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut tentang penggunakan aplikasi media canva dengan model *microblogging* pada pembelajaran pai, apakah dapat digunakan untuk mata pelajaran yang lain.